

Pemungutan Suara di TPS



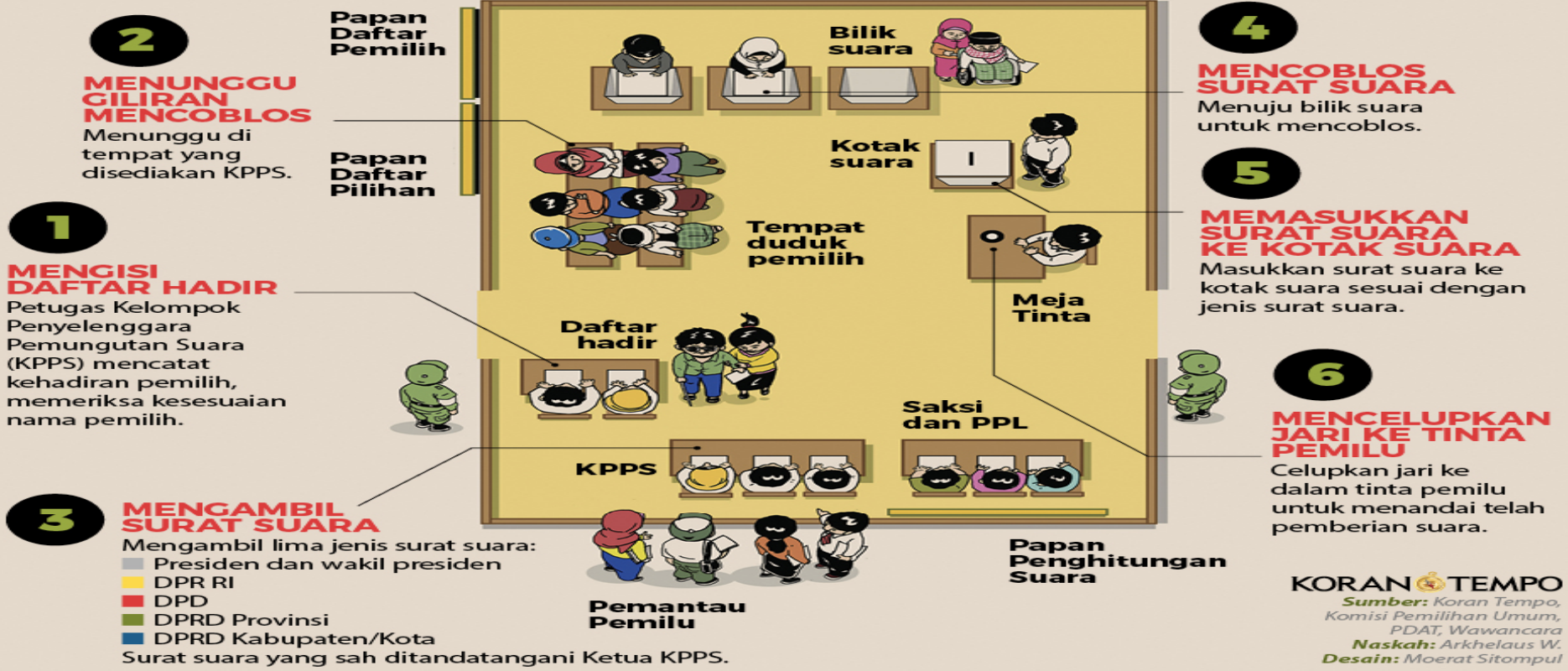
Absentee Voting & Early Voting



Pemungutan Suara dari Luar Negeri

PILEG DAN PILPRES 2019

TAHAPAN & TATA CARA PENCOBLOSAN DI TPS



KORAN & TEMPO
Sumber: Koran Tempo, Komisi Pemilihan Umum, PDAT, Wawancara
Naskah: Arkhelous W.
Desain: Moerat Sitompul



PILEG DAN PILPRES 2019 22 CARA MENCOBLOS SURAT SUARA

Sebuah surat suara dikatakan sah apabila dicoblos pemilih dengan salah satu dari 22 cara yang diatur dalam Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. Inilah cara yang harus diperhatikan dan dilakukan para pemberi suara agar surat suara dinyatakan sah.

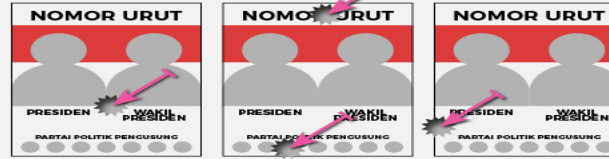
5 WARNA SURAT SUARA

Surat suara ditandai oleh lima warna ini untuk membedakan jenisnya.

- Presiden dan wakil presiden
- DPR RI
- DPD
- DPRD Provinsi
- DPRD Kabupaten/Kota

3 CARA UNTUK PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN

Ini tiga cara untuk memberikan suara kepada salah satu calon pasangan.



3 CARA UNTUK DEWAN PERWAKILAN DAERAH

Berikut tiga cara untuk memberikan suara kepada salah satu calon DPD.



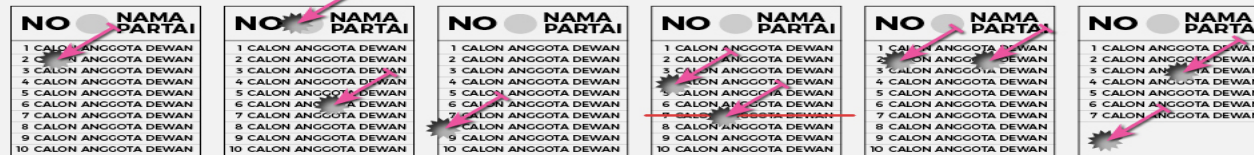
10 CARA UNTUK PARTAI

Dengan 10 cara ini, suara akan diberikan kepada partai.



6 CARA UNTUK CALON LEGISLATIF

Dengan 6 cara ini, alih-alih diberikan kepada partai, suara akan diberikan kepada calon legislatif.



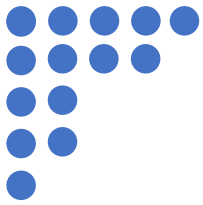
DENAH PENGHITUNGAN SUARA





Problematika Pemungutan dan Penghitungan Suara

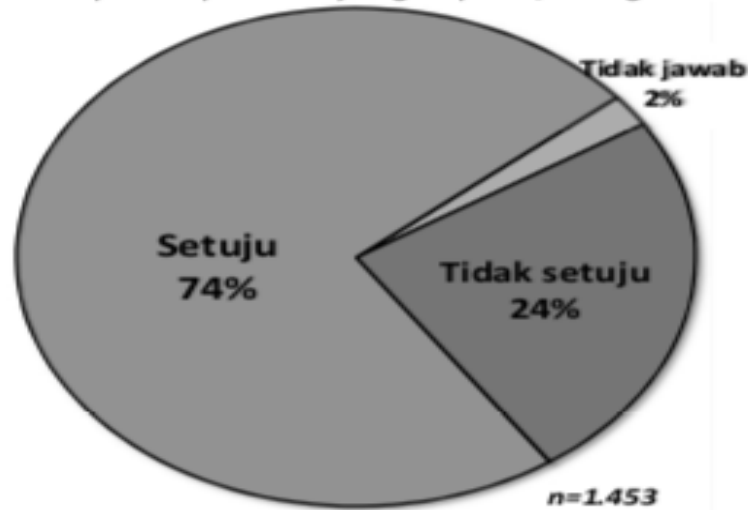
- Multitafsir pemahaman Formulir C6 oleh KPPS;
- Pemilih menulis absen secara manual berdampak pada antrian panjang;
- Rendahnya pemahaman mengenai perbedaan pemilih DPTb dan DPK;
- Surat suara tidak ditanda tangan ketua KPPS;
- TPS kurang akses;
- DPT tidak ditempel di TPS;
- Pengawas pemilu tidak mengawasi proses pungut hitung sampai selesai;



Kompleksitas Pemungutan 5 Surat Suara

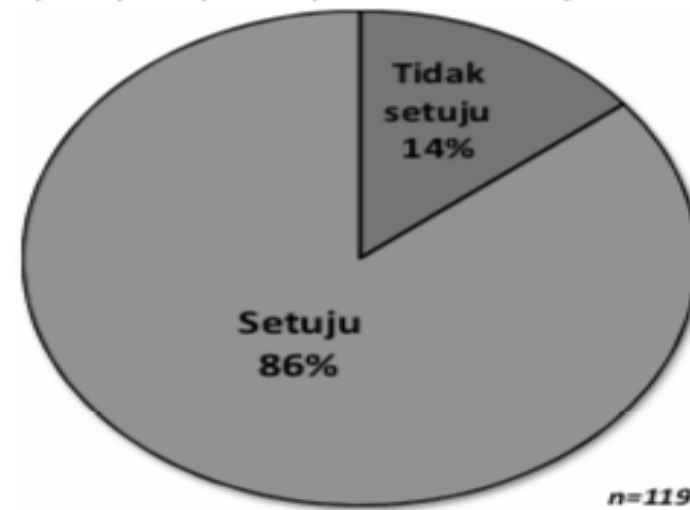
Pemilu Serentak Menyulitkan Pemilih?

Q. Apakah Anda setuju atau tidak setuju jika disebutkan bahwa penyelenggaraan pemilu serentak (mencoblos lima surat suara) lebih menyulitkan bagi pemilih dibandingkan pemilu anggota legislatif dan pemilu presiden yang terpisah, sebagaimana diterapkan pada pemilu-pemilu sebelumnya?



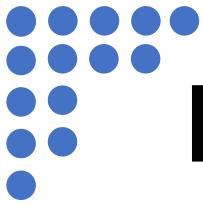
Survei Publik:

- Mayoritas responden (74%) mengaku bahwa pemilu serentak (mencoblos lima surat suara) lebih menyulitkan bagi pemilih dibandingkan jika pemilu legislatif dan pilpres diselenggarakan terpisah. Hanya 24% yang menyatakan sebaliknya.

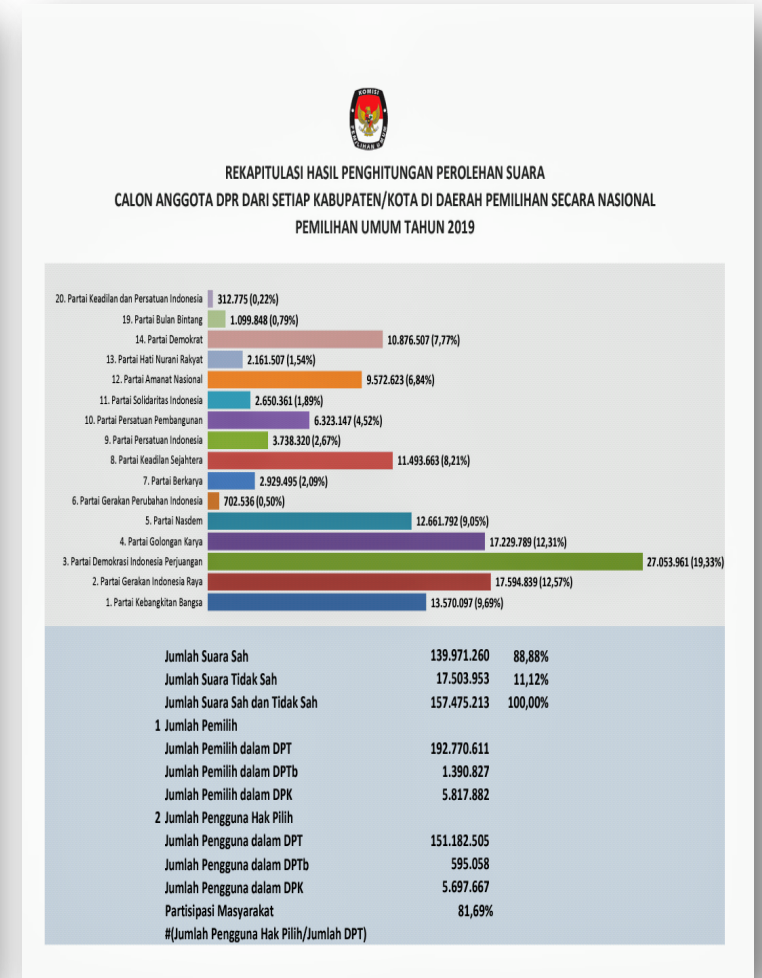
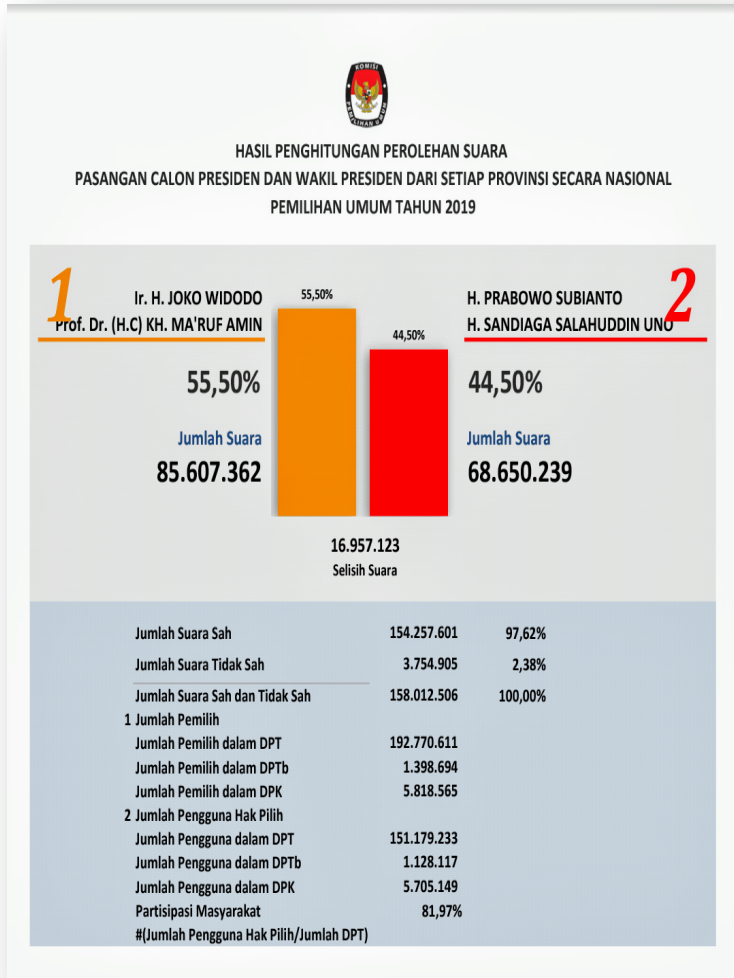


Survei Tokoh:

- Mayoritas responden (86%) setuju jika disebutkan bahwa pemilu serentak menyulitkan bagi pemilih. Hanya sekitar 14% yang menganggap skema pemilu serentak yang pertama kali diterapkan tidak menyulitkan pemilih.

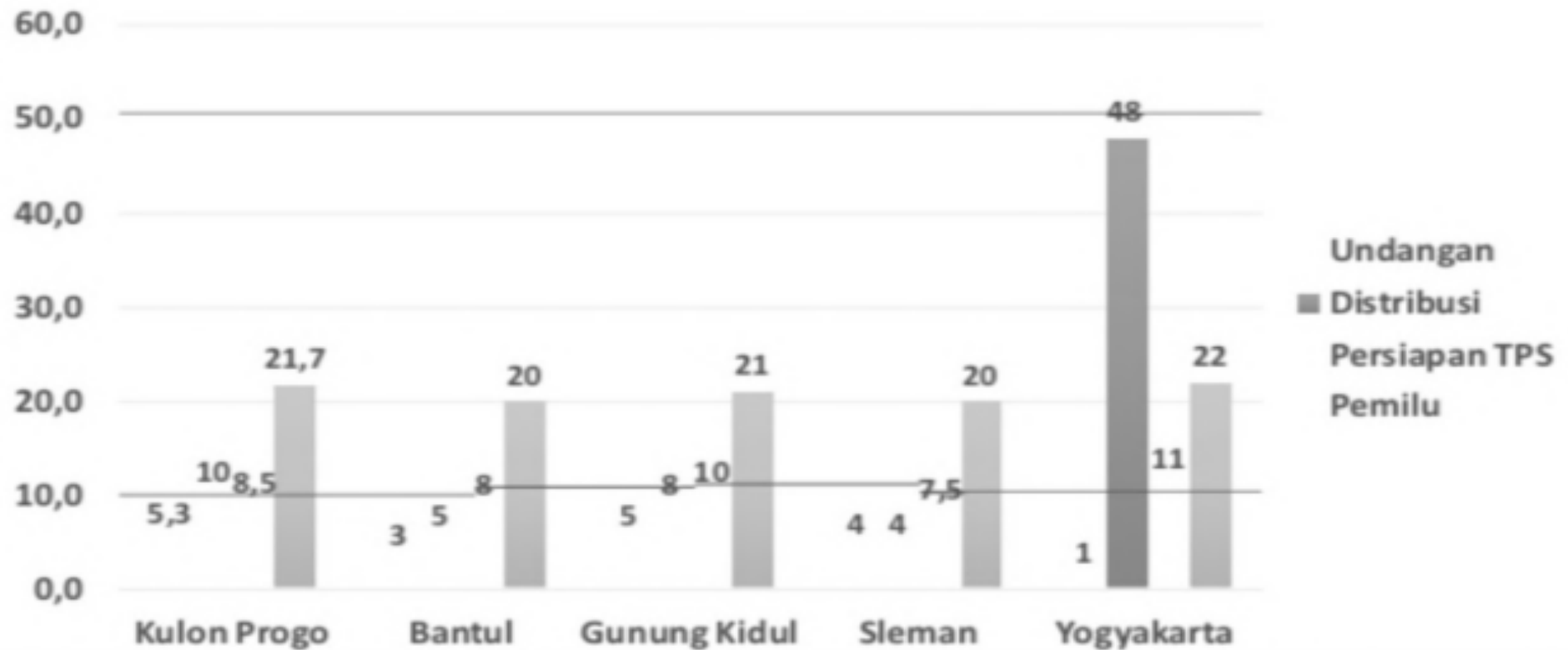


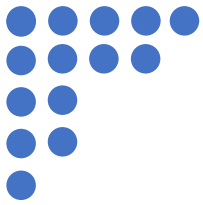
Kompleksitas Pemungutan 5 Surat Suara





Rerata beban kerja di TPS (dalam jam)





Memberikan Suara dari Luar Negeri

Buku Panduan International Idea diterjemahkan oleh Perludem:

<http://perludem.org/2016/04/30/memberikan-suara-dari-luar-negeri-buku-panduan-international-idea/>

Globalisasi kehidupan politik, kehidupan pribadi dan profesional, penyebaran dan perkembangan demokrasi di seluruh dunia sampai dengan meningkatnya migrasi dengan berbagai alasan serta latar belakang yang berbeda. Memiliki kontribusi untuk meningkatkan minat hak untuk memilih dalam pemilu bagi pengungsi, diplomat, anggota angkatan bersenjata yang bekerja di luar negeri dan orang lain yang sementara atau secara permanen tinggal di luar negara mereka sendiri. Sementara konstitusi di banyak negara yang menjamin hak untuk memilih bagi semua warga negara, dalam kenyataannya pemilih yang berada di luar negara asal mereka ketika Pemilu berlangsung sering kehilangan haknya untuk memilih karena kurangnya prosedur yang memungkinkan mereka untuk menggunakan hak tersebut.

Buku panduan ini diproduksi oleh International IDEA dan Instituto Pemilu Nasional Meksiko, membahas isu-isu teoritis dan praktis di sekitar pemilu eksternal atau pemungutan suara luar negeri yang disertai dengan beberapa contoh bagaimana pemilu eksternal diimplementasikan di berbagai negara. Dalam Lampiran A dan peta dunia menunjukkan detail ketentuan untuk pemilu eksternal di 115 dari 214 negara dan wilayah terkait yang dipelajari, di mana di dalamnya menggambarkan siapa yang berhak untuk ikut pemilu eksternal, sampai mana pemilu eksternal berlaku, dan metode pemilihan seperti apa yang digunakan dalam pemilu eksternal.

"Buku ini adalah sumber daya yang unik dan tepat pada waktunya, di mana di dalamnya meliputi kunci bidang politik, bidang hukum, dan komponen operasional pemilu eksternal. Buku ini segera akan menjadi buku yang menjadi bacaan wajib bagi akademisi, pembuat kebijakan, dan praktisi yang tertarik dalam fenomena yang kurang terdengar tapi berkembang pesat yang mengubungkan bidang demokrasi dan migrasi. Karyanya adalah tingkat utama, konten serta penyusunannya sudah mencakup semua isu kritis dalam pilihan yang bijaksana dan seimbang. Saya tidak bisa merekomendasikan hal ini cukup kuat."

Jeremy Grace, Konsultan Pemilu dan Penasihat Senior, IOM

"Setiap langkah yang menggarisbawahi prinsip hak pilih universal dengan mencoba untuk memperluas hak pemilu merupakan perkembangan yang baik. Buku Panduan International IDEA: Memberikan Suara dari Luar Negeri - adalah prestasi yang cukup baik dan cukup memberikan kontribusi untuk aspek proses pemilihan."

Gerald Mitchell, Kepala Dinas Pemilu, OSCE

International IDEA
Strömsborg
S-109 34 Stockholm
Sweden
<http://www.idea.int>

Instituto Nacional Electoral
Viaducto Tlalpan No. 100,
Arenal Tepicpan
14610 Mexico City
Mexico
<http://www.ine.mx/portal/>

ISBN: 978-602-73248-4-8

Memberikan Suara dari Luar Negeri: Buku Panduan International IDEA

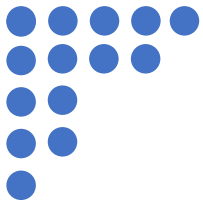


Memberikan Suara dari Luar Negeri

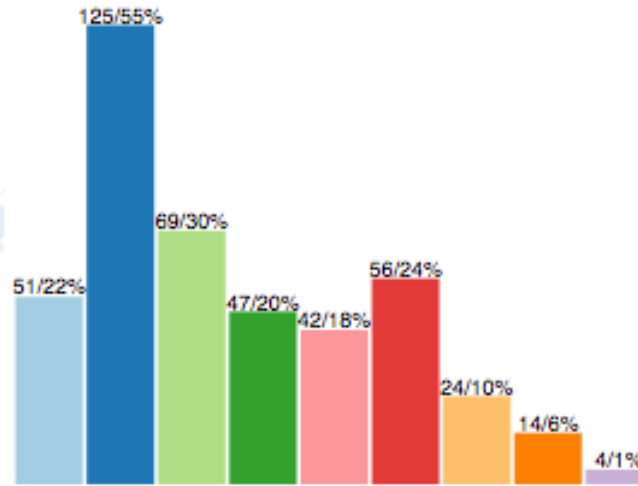
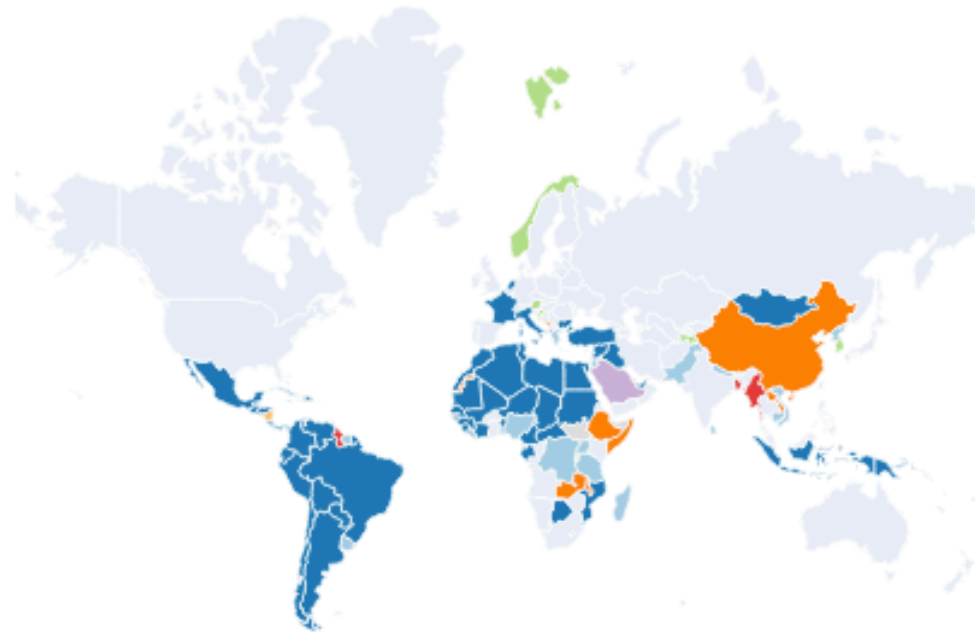
Buku Panduan International IDEA

Scrit Panduan



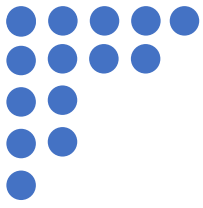


Who can vote from outside the country?

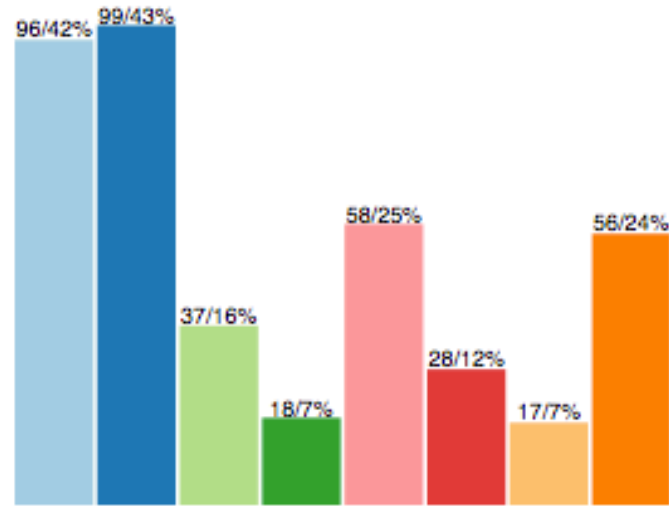
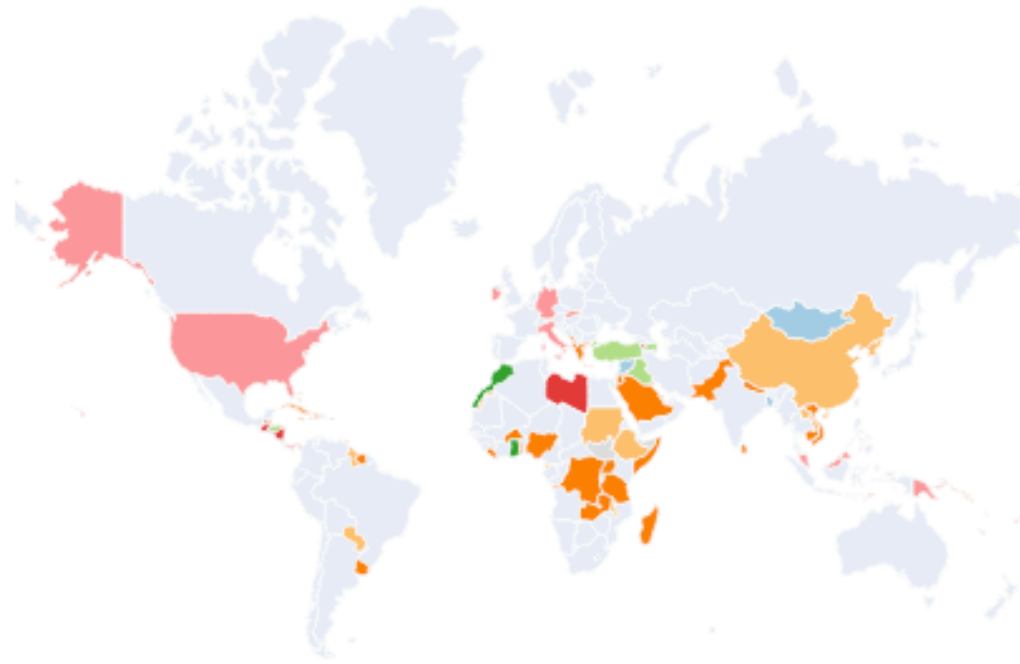


Choose a subject:

- a. Outside the country voting is not permitted :
- b. Citizens residing outside the country :
- c. Citizens outside the country (including those on vacation) :
- d. Members of the armed forces :
- e. Students :
- f. Diplomatic staff :
- g. Other :
- h. No information available :
- i. Not applicable :
- multiple values:



If voting outside the country is permitted, at what places?



Choose a subject:

- a. Embassies :
- b. Consulates :
- c. Special polling stations :
- d. By proxy :
- e. By mail :
- f. Other :
- g. No information available :
- h. Not applicable :
- multiple values:



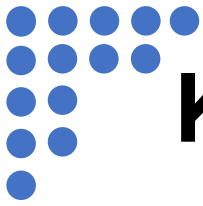
Penerapan Teknologi Pungut- Hitung di Pemilu

Buku Panduan untuk Stakeholder Kepemiluan
di Indonesia

International Idea & Perludem

<http://perludem.org/2020/06/17/adoption-of-voting-technology-a-guide-for-electoral-stakeholders-in-indonesia/>

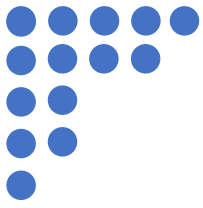




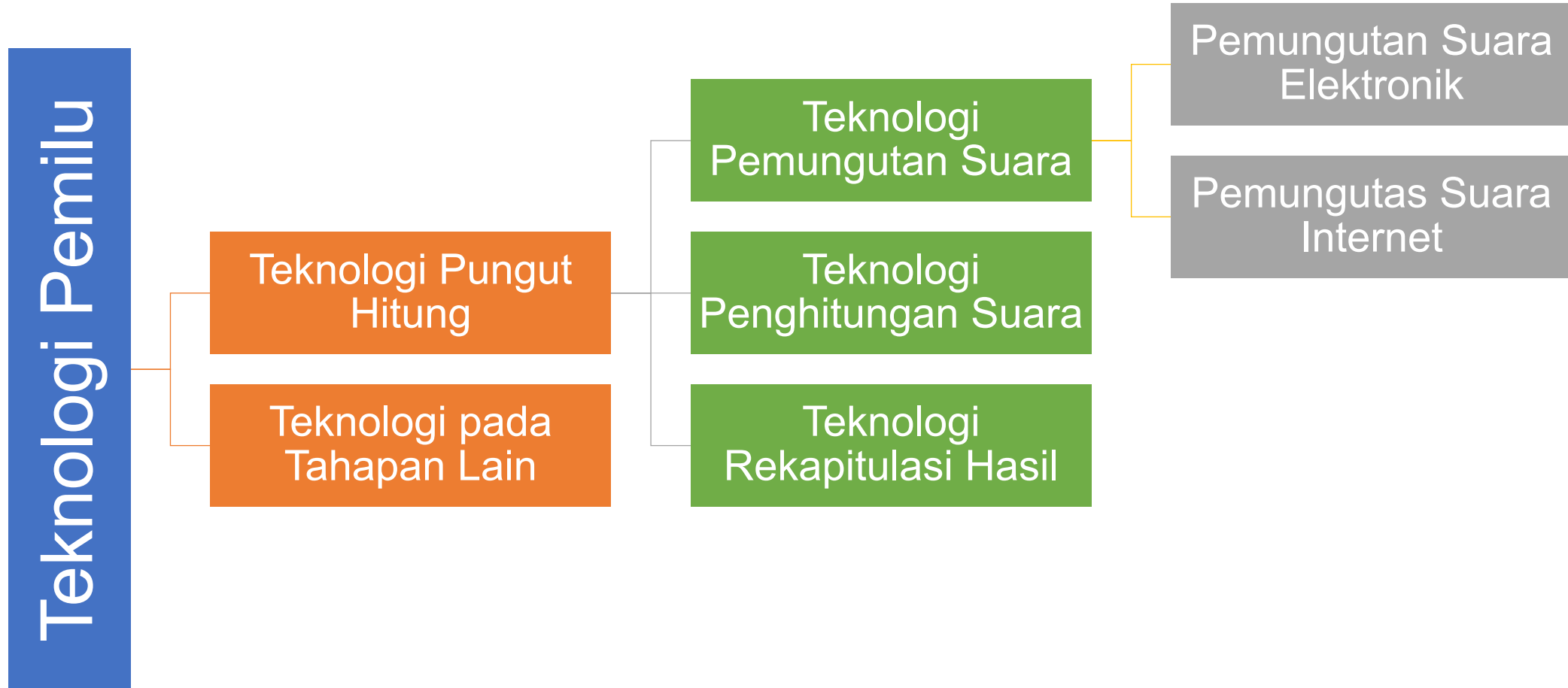
Konteks Penggunaan Teknologi dalam Pemilu

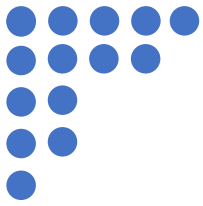
- Teknologi sebagai “alat” untuk mencapai tujuan tertentu dalam pemilu salah satunya menciptakan pemilu yang berkualitas dan berintegritas.
- Salah satu prinsip *electoral integrity* ialah *transparency* dan *accountability* yang dapat memanfaatkan teknologi untuk mencapai dan meningkatkan integritas pemilu.
- Teknologi diposisikan sebagai alat untuk membantu *electoral governance*
 - Mempermudah kerja penyelenggara;
 - Efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemilu;
- Tidak ada teknologi yang ideal dan terbaik, yang ada penggunaan teknologi pemilu yang sesuai dengan kebutuhan.

BRAZIL	KENYA	JERMAN	BELANDA	PERANCIS
Peroses pemungutan, penghitungan, dan rekapitulasi suara yang melibatkan banyak pekerja dan potensi manipulasi suara, menjadi latar belakang dibalik penggunaan <i>electronic voting machine</i> (EVM)	Terjadinya pengelembungan suara yang berujung pada konflik di Pemilu 2007, menjadi pembelajaran bagi Kenya untuk mengadopsi <i>result transmission system</i> (RTS) atau <i>e-recap</i>	Keluarnya putusan Mahkamah Konstitusi Jerman yang menilai penggunaan <i>e-voting</i> bertentangan dengan prinsip kerahasiaan pemilih menjadi latar belakang kembalinya pemungutan suara manual	Munculnya gelombang protes dan kampanye “ <i>we don’t trust the machine</i> ” untuk mempertanyakan penggunaan <i>e-voting</i> di Belanda	Penggunaan <i>e-voting</i> untuk pemilih diluar negeri dibatalkan oleh pemerintahan Perancis menjelang beberapa bulan sebelum pemilu untuk meminimalisir resiko <i>cyber attack</i>



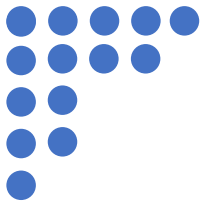
Teknologi Pungut-Hitung





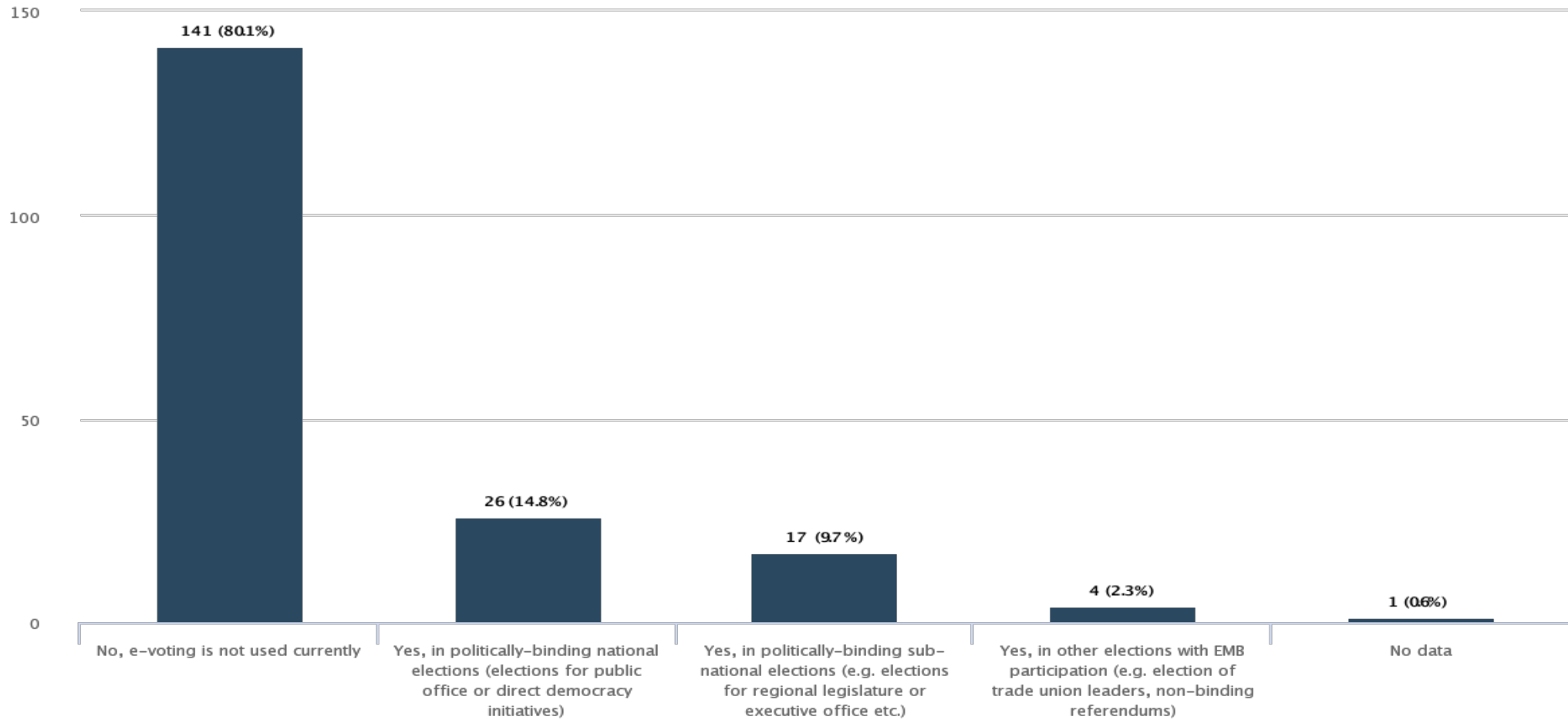
Definsi dan Jenis Teknologi dalam Pemilu

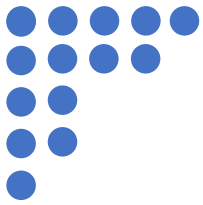
- E-Voting: dibatasi pada tahapan pemungutan dan penghitungan suara
Ex: Direct Recording Electronic DRE, Electronic Ballot Printer (EBP), E-Pans, Internet Voting
- E-Recap: dibatasi pada tahapan proses rekapitulasi suara pasca pemungutan suara manual
Ex: Optical Mark Recognition, Optical Character Recognition, Result Transmit System
- Teknologi Pemilu spesifik diluar tahapan pemungutan, penghitungan, dan rekapitulasi
Ex: digunakan untuk membentuk dapil, pendaftaran pemilih/partai politik peserta pemilu, *biometric* autentifikasi pemilih.
- Open Data Election: transparansi proses dan hasil pemilu yang *machine readable*
Ex: publikasi dana kampanye, publikasi profil kandidat/partai, publikasi hasil pemilu dll...



Is e-voting currently used in any elections with EMB participation?

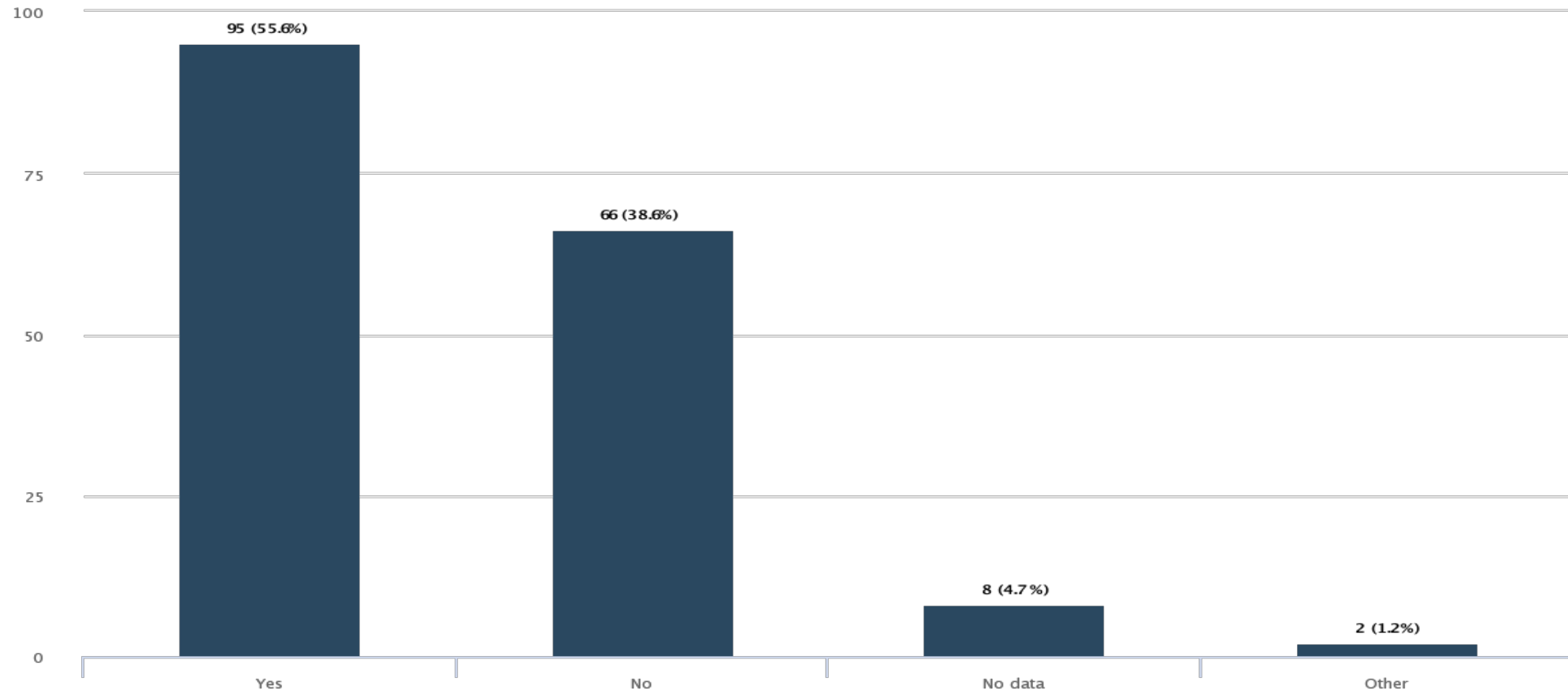
Worldwide
ICTs in Elections Database – E-voting
Data for 176 countries

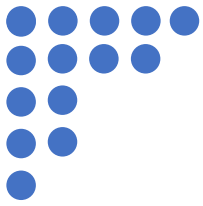




Are official election results processed by an electronic tabulation system?

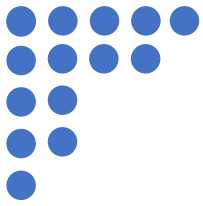
Worldwide
ICTs in Elections Database - Processing of results
Data for 171 countries





Ragam Teknologi Pungut Hitung (1)

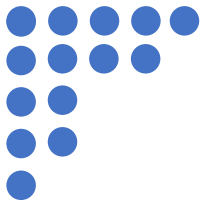
Jenis Teknologi	E-Vote	E-Count	E-Recap	Negara
Direct Recording Electronic (DRE)			*	<ul style="list-style-type: none">• India (sejak 2000-sekarang)• Venezuela (sejak 2004-sekarang)• Peru (sejak 2011 sampa sekarang)• Brazil (sejak 1996-sekarang)• Bhutan (sejak 2007-sekarang)• Jepang (sejak 2002-2009)• Iran (sejak 2017)• Bulgaria (sejak 2017)• Namibia (sejak 2014)• Beberapa negara bagian di Amerika Serikat (sejak 2002-sekarang)



▲ Mesin DRE dengan Pencetak Kertas VVPAT

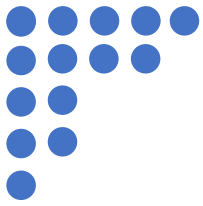
▼ Mesin DRE Brazil





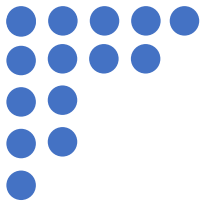
Mesin DRE di
Belanda



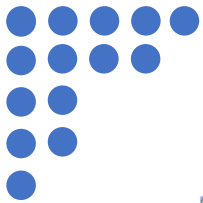


Ragam Teknologi Pungut Hitung (2)

Jenis Teknologi	E-Vote	E-Count	E-Recap	Negara
Internet Voting			*	<ul style="list-style-type: none">• Estonia (2005-sekarang)• Pakistan (sejak 2018)• Kanada (2016-sekarang)• Australia (2001-sekarang)• Selandia Baru (2014-sekarang)• Meksiko (2012)
Electronic Ballot Printer (EBP)			*	<ul style="list-style-type: none">• Democratic Republic of Kongo (2018)• Beberapa daerah di Argentina (2003, 2005)• Belgia (2003)
E-Pens				<ul style="list-style-type: none">• Hamburg, Jerman (2008)



Mesin EBP di Kongo



Valijarakendus

Sisenemine Tutvustus Valiku tegemine Hääletamine

Welcome

Nimi: **PEETER HÄÄLETAJA**
Isikukood: **37012021234**

You are voting in the 2011 parliamentary elections. This is the official elections, where the electronic votes are equal to votes on paper. Following are the choices for candidates in your residence electoral district.

Katkesta **Otsustama**

Valijarakendus

Sisenemine Tutvustus Valiku tegemine Hääletamine

659: PAUL HIMMA
660: TÕNIS RÜÜTEL
661: AARE KITSING
662: IRINA STELMACH
663: ÜLO RUSSAK
664: TOIVO EENSALU
665: TIINA MÄGI
666: EBBA RÄÄTS
667: VANDA SOKOLOVA
668: LOIT RÕUK
669: PIRET SAAT

Eesti Pensionäride Erakond
821: HELMI LOOPMANN

Erakond Isamaaliit
924: TOIVO JÜRGENSON
925: TIINA VALLIKIVI
926: VENNO LAUL
927: OLEV REMSU
928: AILI KOGERMAN
929: ANNA-GRETA GUTMAN
930: VIIDO POLIKARPUS
931: EPP REBANE
932: ÜLO RUUBEL
933: RIINA ENKE
934: MARE RÄIS

Click the desired candidate's name

Whom do you choose for the parliament?

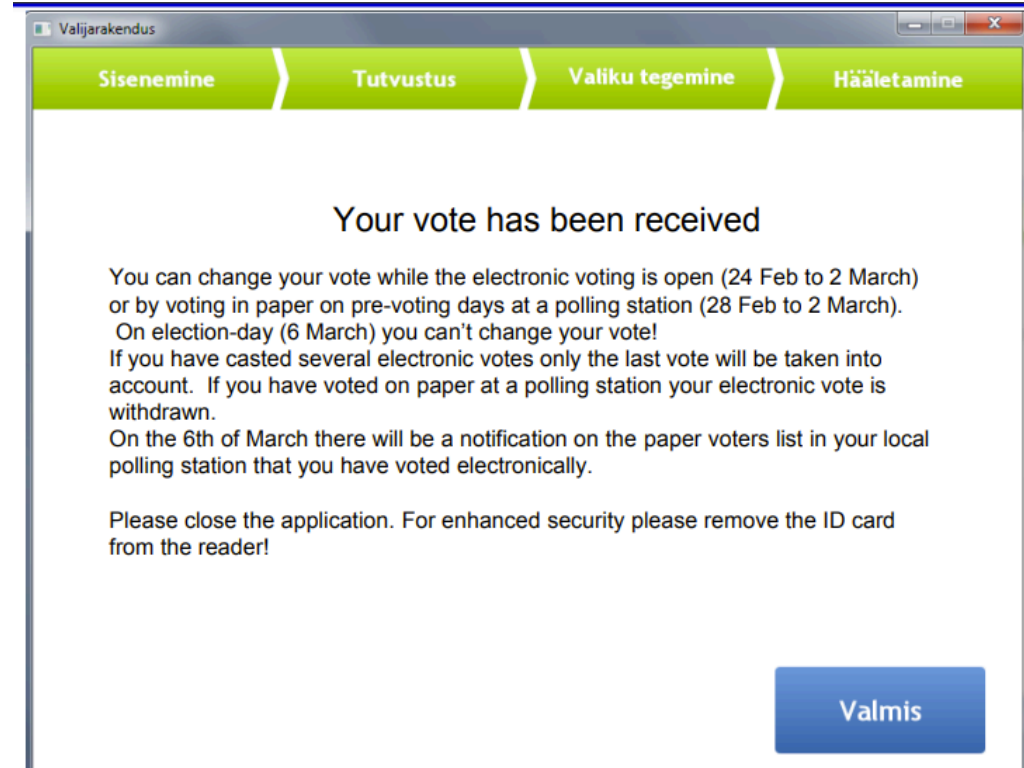
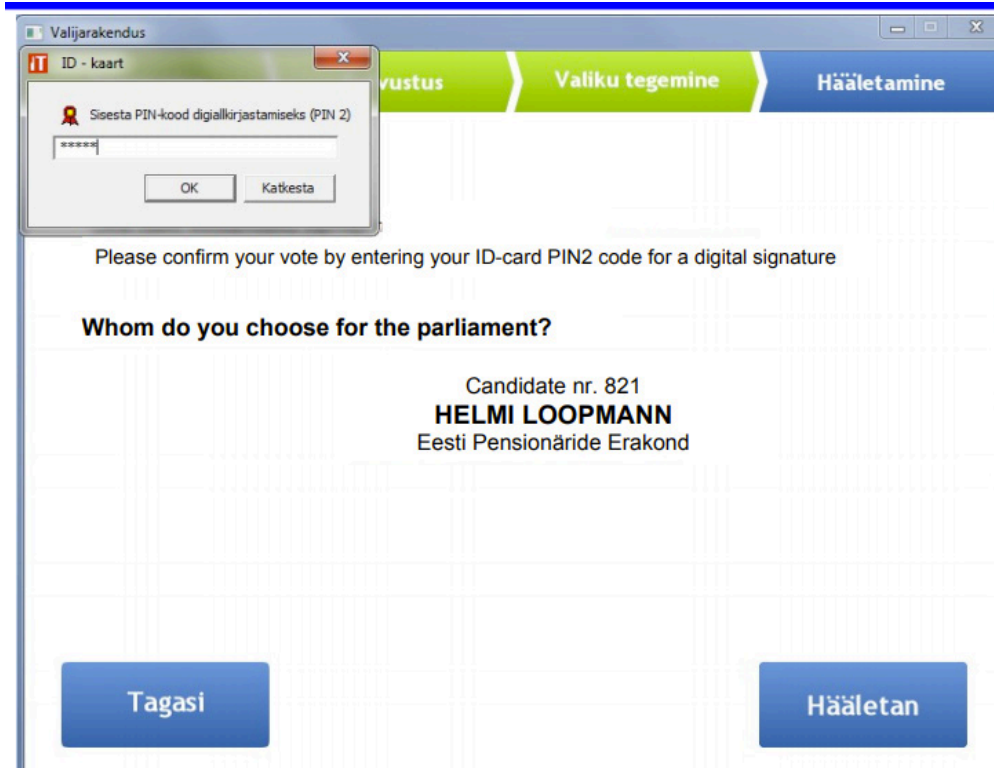
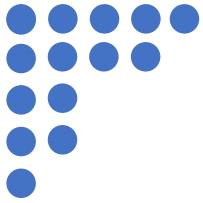
Your district is:
Tallinna Kesklinna, Lasnamäe ja Pirita linnaosa - Valimisringkond nr 2

My choice is:

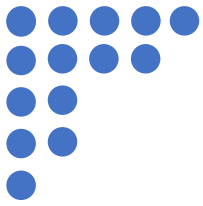
Candidate nr. 821
HELMİ LOOPMANN
Eesti Pensionäride Erakond

Katkesta **Valin**

Laman Registrasi dan Pemilihan Internet Voting di Estonia

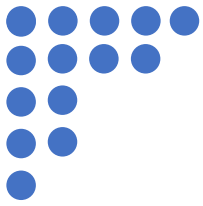


Laman Konfirmasi dan Pemberitahuan Pemberian Suara Internet Voting di Estonia

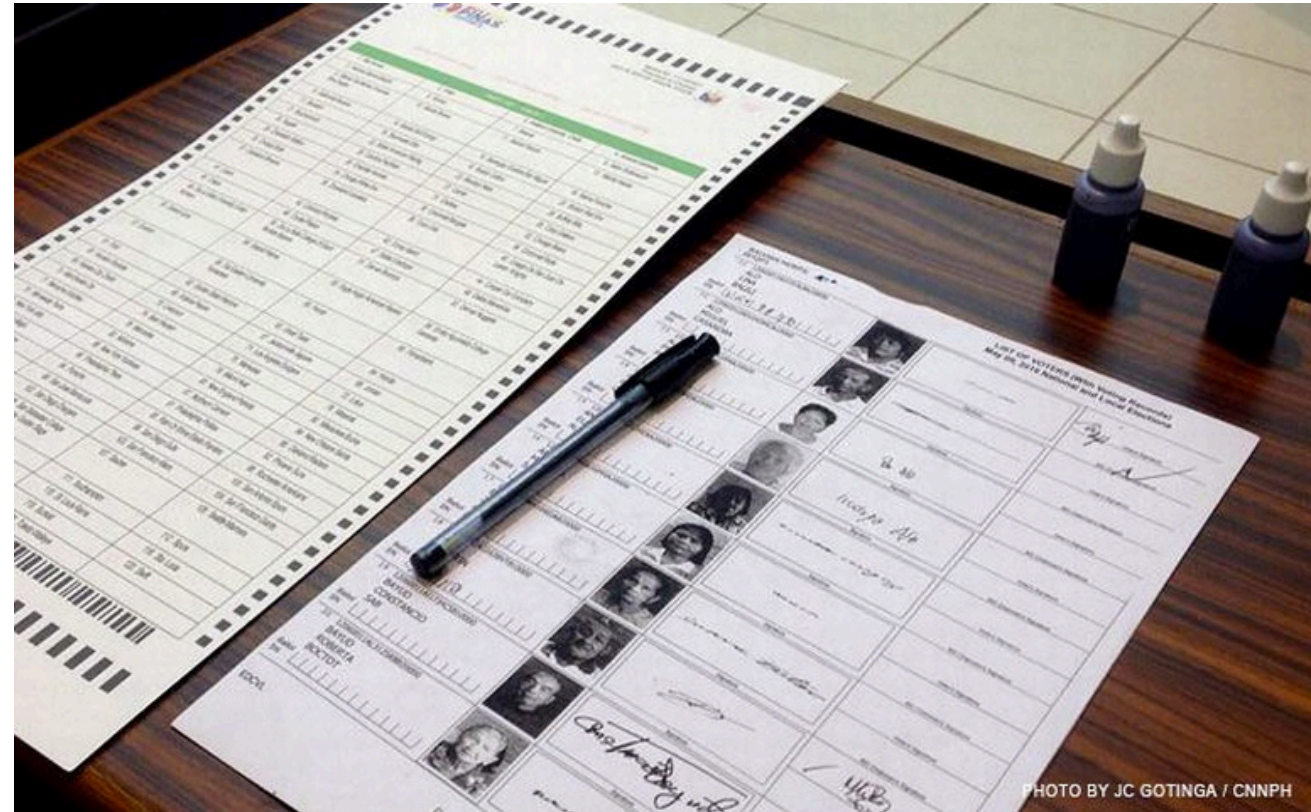


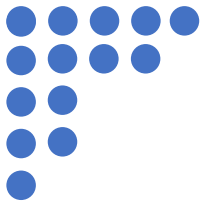
Ragam Teknologi Pungut Hitung (3)

Jenis Teknologi	E-Vote	E-Count	E-Recap	Negara
OMR dan OCR	X		*	<ul style="list-style-type: none">• Filipina (2010-sekarang)• Mongolia (2015-sekarang)• Kyrghyztan (2017)• Beberapa negara bagian di Amerika Serikat (1988-sekarang)• Irak (2018)• Honduras (2017)



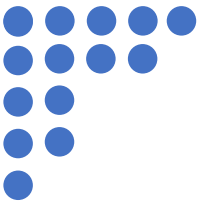
Kertas Suara OMR di Filipina





Mesin E-Count OMR di Filipina

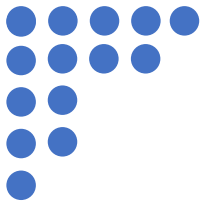




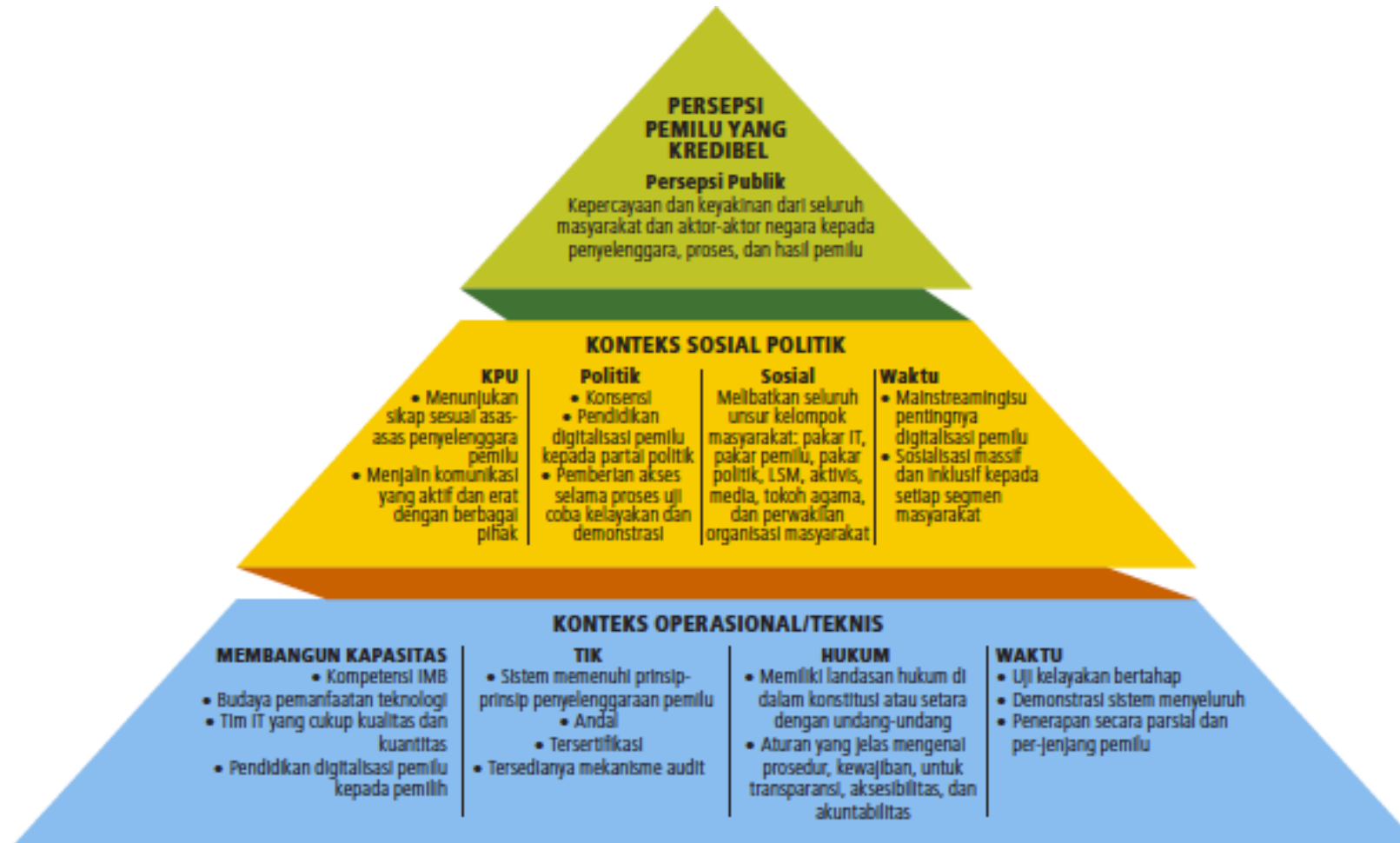
Wacana E-Voting/E-Recap?

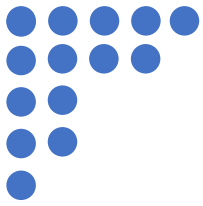
- Berbagai wacana untuk pemanfaatan teknologi pemilu haruslah berlandaskan pada jawaban terhadap persoalan dan konteks kebutuhan.
- **Identifikasi masalah menjadi penting:** Pertanyaanya “*apakah ada permasalahan dalam pemungutan suara, penghitungan suara, dan rekapitulasi suara di Indonesia?*”
- Identifikasi masalah dari *feasibility study* KPU di 2016

Tahapan Pemungutan Suara	<ul style="list-style-type: none">• proses pemungutan suara menjadi rujukan dunia internasional;• Interaksi sosial yang tinggi;• Perayaan politik 5 yang unik dan meriah;• Masalah-masalah (Tertukarnya surat suara, Pemilih tidak terdaftar di DPT, Ketersediaan Surat Suara, manipulasi KPPS)
Tahapan Penghitungan Suara	<ul style="list-style-type: none">• relatif lancar dan sukses. Pesta demokrasi terlihat dalam proses penghitungan suara;• Masalah yang muncul; kesalahan pengisian form rekapitulasi, penghitungan yang lama khususnya untuk pemilu legislatif;• Wahana interaksi sosial dan pendidikan politik;• Toleransi terhadap perbedaan.
Tahapan Rekapitulasi	<ul style="list-style-type: none">• Proses yang relatif lama;• Ketegangan/konflik antar pendukung;• Perilaku koruptip/manipulasi data hasil pemilu.



Prinsip Penerapan Teknologi Pungut Hitung





Pemungutan dan Penghitungan Suara di Masa Pandemi

Lokasi dan
Tata Letak TPS

Antrean dan Prosedur
Masuk/Keluar TPS

Verifikasi Pemilih dan
Pengisian Surat Suara

Pemberian Suara
dengan Bantuan

Penyediaan Toilet dan
Tempat Sampah

Keamanan di TPS

Durasi Waktu
Pemungutan Suara

Seri Uraian Singkat Covid-19: Menjaga Kesehatan dan Pemilu

<http://perludem.org/2020/06/05/seri-uraian-singkat-covid-19-menjaga-kesehatan-dan-pemilu/>